

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan diskusi yang sudah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal, antara lain sebagai berikut:

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa pembangunan infrastruktur tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Majalengka periode 2015–2024. Hal ini mengindikasikan bahwa dalam periode yang diteliti, peningkatan pembangunan infrastruktur belum secara langsung dan nyata mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, kemungkinan karena dampak infrastruktur berskala besar seperti BIJB Kertajati dan Tol Cisumdawu baru akan optimal dirasakan dalam jangka menengah hingga panjang.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa kontribusi sektor industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Majalengka periode 2015–2024, yang berarti peningkatan peran sektor industri mampu mendorong pertumbuhan ekonomi daerah secara nyata.
3. Hasil analisis menunjukkan bahwa sektor wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Majalengka periode 2015–2024, yang mengindikasikan bahwa perkembangan sektor pariwisata turut mendorong peningkatan aktivitas dan pertumbuhan ekonomi daerah.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembangunan infrastruktur, kontribusi sektor industri, dan sektor wisata secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Majalengka periode 2015–2024, yang menegaskan bahwa pertumbuhan ekonomi daerah dipengaruhi oleh sinergi berbagai sektor pembangunan.

B. Saran

Dalam bagian saran ini, ditujukan kepada seluruh pihak yang berkontribusi dalam penelitian, dengan harapan dapat memberikan keuntungan dan menjadi acuan untuk penelitian yang akan datang. Oleh karena itu, rekomendasi yang akan disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah Kabupaten Majalengka disarankan untuk terus meningkatkan kualitas dan pemerataan pembangunan infrastruktur dasar, mendorong penguatan sektor industri melalui kebijakan yang mendukung investasi dan penyerapan tenaga kerja, serta mengembangkan sektor wisata secara berkelanjutan agar mampu meningkatkan daya tarik daerah. Sinergi antar sektor tersebut perlu diperkuat melalui perencanaan pembangunan yang terintegrasi sehingga dapat memberikan kontribusi optimal terhadap pertumbuhan ekonomi daerah secara berkelanjutan.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain yang berpotensi memengaruhi pertumbuhan ekonomi, seperti investasi, kualitas sumber daya manusia, tingkat pengangguran, atau belanja pemerintah, serta memperpanjang periode penelitian agar hasil analisis menjadi lebih komprehensif. Selain itu, penggunaan metode penelitian yang berbeda atau pendekatan spasial dan panel data dapat dipertimbangkan untuk memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi daerah.